

Suryani, Mohammad Anwar Sadat, Azisah :
Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah (Studi Kasus Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 9 No.2 September 2021

PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PETANI SAWAH (STUDI KASUS KELURAHAN PETTUADAE KECAMATAN TURIKALE KABUPATEN MAROS)

Influence of Economic Factors on The Income of Field Farmers (Case Study of Pettuadae Kelurahan, Turikale District, Maros Regency)

Suryani, Mohammad Anwar Sadat, Azisah

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,
Universitas Muslim Maros.

Email : nhyanhy9@gmail.com / moh.anwarsadat19@gmail.com /
42154h@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Adanya faktor ekonomi yang dimiliki setiap petani berbeda-beda. Hal ini akan berkaitan dengan kapasitas petani dalam menghasilkan produksi dan pendapatan usahatani. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor ekonomi terhadap pendapatan petani sawah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor ekonomi petani (luas lahan, tenaga kerja dan biaya usaha tani) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan hanya secara parsial luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Kata kunci : Pendapatan, Faktor ekonomi, Padi

ABSTRACT

This research was conducted in Pettuadae Village, Turikale District, Maros Regency. The economic factors that each farmer has are different. This will be related to the capacity of farmers in generating production and farm income. The purpose of this study is to analyze the influence of economic factors on the income of rice farmers. The research method used is descriptive analysis method. The data used are primary data and secondary data. The result of the study concluded that farmers' economic factors (land area of labor and farm costs) simultaneously had a significant effect on income, while only partially, land area had a significant effect on farmers' income.

Keywords : Income, Economic Factors, Rice

PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam satuan waktu tertentu, yang umum digunakan biasanya satu bulan. Dengan adanya pendapatan, berarti sebab usaha layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Pendapatan juga sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara (Nurul Inayah, 2014).

Pendapatan yang diperoleh oleh petani dalam usaha tani dapat digolongkan dalam pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan kotor usaha tani didefinisikan sebagai nilai prodak total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak terjual yang dinilai berdasarkan harga pasar. Pendapatan bersih usaha tani digunakan untuk mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan dan modal milik sendiri atau pinjaman yang diinvestasikan dalam usaha tani (M. Handayani, S, 2005).

Tingkat pendapatan tenaga kerja di sektor informal dan formal juga mengalami perbedaan. Pekerja sektor informal selama ini distigmakan sebagai pekerja dengan tingkat produktivitas yang rendah, karea cenderung masih menggunakan alat-alat tradisional, jam kerja yang sedikit dengan tingkat pendidikan serta keterampilan yang relatif rendah. Stigma tersebut tidak langsung berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan pekerja sektor informal.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lingkungan Kassi Kelurahan Petuuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Januari – Maret 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Data Kualitatif adalah data yang tidak terbentuk angka atau dengan kata lain data yang berbentuk kalimat, kata atau

Suryani, Mohammad Anwar Sadat, Azisah :
Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah (Studi
Kasus Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 9 No.2 September 2021

gambar. Dalam penelitian ini berupa latar belakang sejarah organisasi, struktur organisasi, dan data-data lain yang diambil dari dokumen organisasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu berdasarkan pada pengelompokannya.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti (Umar, 2003).
- b. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung tempat yang akan diteliti.
2. Wawancara, pengambilan data dengan cara menanyakan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan ke responden.
3. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun dan diajukan kepada masyarakat.
4. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros, 121 petani yang berusaha tani di lokasi penelitian. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini 12 petani (10%) dari populasi petani. Sampel petani diambil menggunakan metode *simple random sampling*. Bahwa sampel minimum dalam penelitian adalah 10% dari populasi.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini analisis biaya dilakukan dengan menghitung biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam usahatani padi.

Penerimaan usaha tani padi dihitung dengan rumus:

$$\text{Penerimaan} = P_y \cdot Y \dots \dots \dots (1)$$

Di mana P_y : Harga produksi (Rp/Kg)

Y : Jumlah produksi (Kg) (Suratijah, 2008)

Pendapatan usahatani padi adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya usahatani padi.

Pendapatan usahatani padi dihitung dengan rumus:

$$Pd = TR - TC \dots\dots\dots (2)$$

Di mana Pd : Pendapatan usahatani padi,

TR : Total penerimaan usahatani padi, dan

TC : Total biaya usahatani padi (Soekartawi, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan salah satu cara mengenali ciri-ciri seorang petani tersebut. Pada kondisi suatu daerah atau lokasi penelitian, identitas responden perlu dilakukan untuk mengenal karakteristik dan perilaku berdasarkan kondisi wilayah untuk dijadikan lokasi penelitian.

1. Umur Petani

Umur petani merupakan salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha taninya. Semakin tua umur petani, kecenderungan kemampuan kerja semakin menurun yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang diperoleh. Hal ini karena pekerjaan sebagai petani lebih banyak mengandalkan tenaga fisik.

2. Pendidikan Petani

Pendidikan merupakan proses yang dilalui oleh seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Proses peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap ini dapat ditempuh melalui pendidikan formal maupun pendidikan non-formal. Pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menghadapi suatu masalah.

3. Pengalaman Bertani

Faktor yang cukup berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan usaha tani adalah pengalaman bertani. Tingkat pengalaman berusahatani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir. Petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih lama akan lebih mampu merencanakan usahatani dengan lebih baik, karena sudah memahami segala aspek dalam berusahatani.

Sehingga semakin lama pengalaman yang didapat memungkinkan produksi menjadi lebih tinggi.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan anggota keluarga yang berada dalam satu keluarga atau satu rumah yang dinafkahi oleh petani atau menjadi tanggungan petani itu sendiri sebagai kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki petani dapat mempengaruhi tingkat pendapatan perkapita rumah tangga, semakin banyak anggota keluarga yang dimiliki petani maka akan semakin berat pula beban hidup yang harus dipenuhi.

5. Luas Lahan

Luas lahan yang diusahakan oleh petani responden akan mempengaruhi jumlah produksi pertanian. Semakin luas lahan pertanian yang dimiliki semakin tinggi pula produksi yang dihasilkan petani. Produksi yang tinggi secara tidak langsung akan mempengaruhi penambahan penghasilan yang diterima petani.

Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah

1. Analisis Biaya Usahatani

Biaya usahatani padi sawah merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan usahatani padi sawah. Biaya usaha tani terdiri dari biaya variabel dan biaya yang diperhitungkan.

a. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani secara langsung. Biaya variabel terdiri dari biaya saprotan seperti benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja serta biaya lainnya.

Tabel 1. Rata-rata biaya saprotan usahatani padi sawah di Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros

No	Bahan	Satuan	Jumlah	Harga	Total
1	Benih	Kg	383	10.000	3.830.000
2	Pupuk :				
	Urea	Kg	1,675	2.400	4.020.000
	SP36	Kg	525	2.500	1.312.000
	Phonska	Kg	350	2.700	945.000
3	Pestisida	Liter			1.400.000
Jumlah					11.507.000

Sumber: Data primer diolah, 2021

*Suryani, Mohammad Anwar Sadat, Azisah :
Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah (Studi
Kasus Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)*

Jurnal Agribis Vol. 9 No.2 September 2021

Dari tabel 1 menunjukkan jumlah pengeluaran biaya saprotan untuk pengelolaan padi sawah di daerah penelitian adalah Rp. 11.507.000. Dimana semua jumlah dari pembelian bahan yang akan digunakan untuk pengelolaan padi sawah. Biaya pembelian yang paling besar adalah pupuk urea sebesar Rp. 4.020.000 karena dibutuhkan dalam jumlah banyak dan susahny mendapatkan pupuk urea bersubsidi sehingga petani responden membeli pupuk non subsidi. Kemudian biaya yang paling kecil di keluarkan adalah pupuk phonska yaitu Rp. 945.000.

b. Biaya Tenaga Kerja

Tabel 2. Biaya tenaga kerja padi sawah

No	Keterangan	Satuan	Total
1	Mengolah tanah	Harian	6,790,000
2	Pencabutan bibit	Harian	4,990,000
3	Penanaman	Harian	5,746,000
4	Pemupukan	Harian	1,900,000
5	Panen	Harian	8,800,000
6	Transportasi		4,280,000
Jumlah			32.506.000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 2 menunjukkan total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk pengelolaan padi sawah di Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale kabupaten Maros oleh petani adalah Rp. 32.506.000 yaitu jumlah dari semua biaya-biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja dalam pengelolaan padi sawah.

2. Total Biaya Usahatani

Total biaya usahatani merupakan keseluruhan pengeluaran biaya-biaya yang dikeluarkan selama satu periode tanam padi sawah. Total biaya (TC) petani sampel dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Total biaya usahatani padi sawah

No	Keterangan	Jumlah
	Biaya Variabel	
1	a. Biaya Saprotan	11.507.000
	b. Biaya Tenaga Kerja	32.506.000
	Jumlah Biaya Variabel	44,013,000
	Biaya yang Diperhitungkan	
2	a. Penyusutan Alat	3.292.000
	Jumlah Biaya yang Diperhitungkan	3.292.000
Jumlah		47,305,000

Sumber: Data primer diolah, 2021

*Suryani, Mohammad Anwar Sadat, Azisah :
Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah (Studi
Kasus Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)*

Jurnal Agribis Vol. 9 No.2 September 2021

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah total biaya pengeluaran pengelolaan padi sawah di Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros adalah Rp. 47,305,000 yang mencakup semua biaya usahatani seperti biaya saprotan sebesar Rp. 11.507.000, tenaga kerja sebesar Rp. 32.506.00 dan penyusutan alat sebesar Rp. 3.292.000. Untuk mengetahui bahwa usahatani padi sawah sudah mendapatkan keuntungan bagi petani atau belum, perlu dilakukan perhitungan. Perhitungan tersebut dapat dilakukan dengan cara penerimaan dikurangi dengan total biaya yang di keluarkan keseluruhan.

Total biaya yang dibutuhkan dalam usahatani padi sawah responden adalah sebesar Rp. 47,305,000 yang terdiri dari biaya variabel sebesar Rp. 44,013,000 dan biaya yang diperhitungkan sebesar Rp. 3.292.000. sedangkan penerimaan Rp. 76,965,000 dan pendapatan bersih (keuntungan) sebesar Rp. 31,373,000. Untuk lebih jelasnya mengenai produksi dan tingkat pendapatan petani padi sawah dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Rata-rata pendapatan usatani padi sawah di Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros

No	Keterangan	Harga Gabah	Jumlah
A.	Penerimaan Usahatani		
	1. Produksi Total	4.200	76,965,000
	Total Penerimaan		76,965,000
B.	Biaya Usahatani		
	1. Biaya Variabel		
	a. Biaya Saprotan		11.507.000
	b. Biaya Tenaga Kerja		32.506.000
	Total Biaya Variabel		44,013,000
	2. Biaya yang Di perhitungkan		
	a. Penyusutan Alat		3.292.000
	Total Biaya yang Di perhitungkan		3.292.000
C.	Total Biaya		45,592,000
D.	Pendapatan Bersih (Keuntungan)		31,373,000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Suryani, Mohammad Anwar Sadat, Azisah :
Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah (Studi
Kasus Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 9 No.2 September 2021

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh faktor ekonomi terhadap pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Total biaya yang dibutuhkan dalam usahatani padi sawah petani responden di Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros adalah sebesar Rp. 45,592,000, yang terdiri dari biaya variabel sebesar Rp. 43,113,000. Sedangkan penerimaan sebesar Rp. 76,965,000, pendapatan atas penerimaan dikurang total biaya sebesar Rp. 45,592,000 jadi pendapatan bersih (keuntungan) sebesar Rp. 31,373,000.

Saran

Sebaiknya petani responden di Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dapat meningkatkan lagi produksi dan menekan biaya sehingga diharapkan dapat menambah keuntungan usahatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2011. Transmission Electron Microscope (TEM). accessed from unl.edu.com on Saturday. March 12. 2011.
- Daniel, Moehar. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasyim, Hasman. 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan*. Jurnal Komunikasi Penelitian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Handayani, S., et al. (2005). *Kromatografi Lapis untuk Penentuan Kadar Hesperidin dalam Kulit Buah Jeruk*. Jurnal Penelitian Saintek. Volume 10 (1): 37-52.
- Irawan dan Suparmoko. 2008. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: BPF.
- Kartono, Kartini, 1992, *Pathologi sosial 2 (kenakalan remaja)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mamboai, Hans., 2003. *Sistem Pengelolaan Usahatani Komoditi Kopi (Coffea sp) di Kampung Ambaidiru Distrik Angkaisera Kabupaten Yapen Waropen*. Universitas Papua. Papua.
- Mardikanto, Totok. 2007. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta. 352 Hal.

Suryani, Mohammad Anwar Sadat, Azisah :
Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah (Studi Kasus Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 9 No.2 September 2021

- Nazir. (2010). "*Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara.*" Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Nurul Inayah dkk. (2014). *Pengaruh kredit modal kerja terhadap pendapatan bersih usaha kecil menengah (UKM) sektor formal.* Jurnal Volume 2. (Online) <http://ejournal.undiksha.ac.id/>
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani.* Jakarta. UI-Press.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumantri,B. dkk,. 2004. *Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Lada di Desa Kunduran Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Lahat.* Sumatera Selatan.
- Suratiah, K. 2008. *Ilmu Usaha tani.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tulus. 2008. *Struktur kepemilikan, pertumbuhan aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur* Jurnal *Keuangan dan Perbankan*, Vol 12, No 1. Program Studi Keuangan dan Perbankan, Universitas Merdeka Malang.
- Umar. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa.* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Wahyuni Yuyun. 1986. *Dasar-dasar Statistika Diskriptif* : Nuha Medika Press.
- Zulriski. (2008)."*Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Tegallega Kota Bogor*".Skripsi.Bogor:IPB.